

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **3.1.1 Sejarah Bank Jabar Banten Syariah**

Pendirian Bank BJB Syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2020, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha Syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan *share* perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadi Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sebagai tindak lanjut Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan Bank BJB Syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 Tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian Bank BJB Syariah memiliki modal disetor sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah), kepemilikan saham Bank BJB Syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. dan PT Banten *Global Development*, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. sebesar Rp495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten *Global Development* sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 6 Mei 2010 Bank BJB Syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Izin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbs tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan *cut off* dari Divisi Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal Bank BJB Syariah. Kemudian, pada tanggal 21 Juni 2011, berdasarkan Akta Nomor 10 Tentang Penambahan Modal Disetor yang dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna dan telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia AHU-AH.01.10-23713 Tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, PT Banten *Global Development* menambahkan modal disetor sebesar Rp7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah), sehingga saham total seluruhnya menjadi Rp507.000.000.000 (lima ratus tujuh milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. sebesar Rp495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten *Global Development* sebesar Rp12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah).

Pada tanggal 31 Juli 2012, berdasarkan Akta Nomor 27 Perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya Tahun 2012, PT Bank Pembangunan Daerah

Jawa Barat Dan Banten Tbk. dan PT Banten *Global Development* menambahkan modal disetor sehingga total modal PT Bank Jabar Banten Syariah sebesar Rp609.000.000.000 (enam ratus sembilan milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. sebesar Rp595.000.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima milyar rupiah), dan PT Banten *Global Development* sebesar Rp14.000.000.000 (empat belas milyar rupiah). Akta pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya Nomor 03 Tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn, dan disahkan dengan Keputusan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH-04317.AH.01.10-10438.

Hingga saat ini Bank BJB Syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung, Jalan Braga Nomor 135, dan telah memiliki 8 (delapan) Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu 55 (lima puluh lima), jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta, serta 49.630 jaringan ATM bersama.

### **3.1.2 Visi Dan Misi Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna**

#### **Tasikmalaya**

##### a. Visi

Menjadi Bank Syariah Digital Pilihan Utama Masyarakat

##### b. Misi

1. Meningkatkan akses keuangan syariah yang amanah berbasis layanan digital.

2. Bersama membangun ekosistem syariah terutama keuangan haji.
3. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi stakeholder serta mendukung laju perekonomian daerah termasuk Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM).
4. Mengembangkan budaya layanan digital yang inovatif.

### **3.1.3 Statement Budaya Perusahaan**

Nilai budaya perusahaan yang diterapkan Bank BJB Syariah yaitu IKHLAS:

1. Integritas
  - a. Berfikir, berkata, dan bertindak terpuji
  - b. jujur, disiplin, dan konsisten
2. Kompeten
  - a. Berkomitmen dan bertanggung jawab
  - b. Kerja cerdas, tuntas dan tulus
  - c. Belajar dan bertumbuh
3. Harmoni
  - a. Saling menghargai, bersinergi dan peduli pada lingkungan
4. Layanan
  - a. Ramah dan empati
5. Solusi
  - a. Bedampak positif dengan hasil terbaik
  - b. Berorientasi pada nilai tambah

### 3.1.4 Logo dan Makna



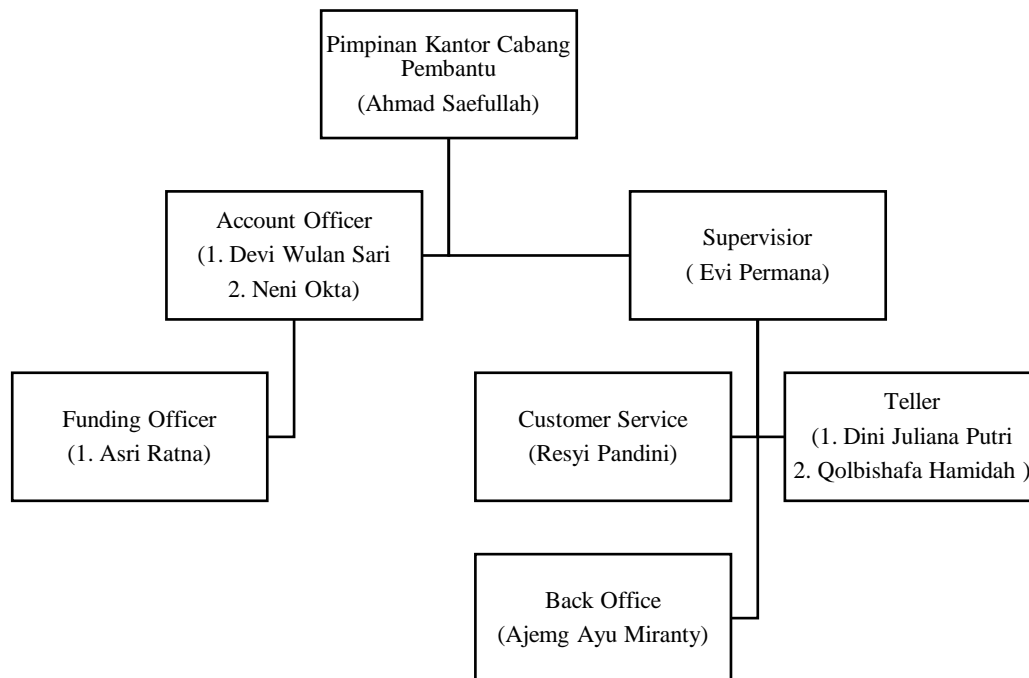
Gambar 3.1 Logo Bank BJB Syariah

Sumber : [kisaconsulting.com](http://kisaconsulting.com)

Berdasarkan *guidance identity*, visualisasi dari *call name* dan logo bank BJB Syariah dengan bentuk tiga sayapnya menggambarkan interaksi antara bank dengan nasabah, pemegang saham dan masyarakat melalui pemberian pelayanan yang terbaik, keberpihakan kepada perekonomian yang berbasis kerakyatan serta mampu menjangkau masyarakat sampai ke pelosok.

### 3.1.5 Struktur Organisasi Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah) KCP

#### Singaparna Tasikmalaya



Gambar 3.2 Struktur Organisasi BJB Syariah kcp singaparna

Sumber : Diolah oleh penulis

### 3.1.6 Job Description Struktur Organisasi Bank Jabar Banten Syariah KCP

#### Singaparna

Adapun tugas-tugas dari struktur organisasi PT BJB Syariah KCP Singaparna adalah sebagai berikut:

#### 1. Pimpinan Cabang

Beberapa wewenang atau tugas yang dilakukan oleh pemimpin cabang:

- a. Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan Operasional Manager bank harus melakukan koordinasi untuk pengawasan semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan di kantor cabang. Koordinasi tersebut dilakukan agar kegiatan operasional perbankan bisa berjalan dengan maksimal dan tidak ada kegiatan operasional yang sia-sia.
- b. Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan sangat penting dilakukan,hal ini untuk memaksimalkan pendapatan bank, pemimpin bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk-produk perbankan. Kegiatan pemasaran tersebut bisa menggunakan dana yang seefekif dan seefisien mungkin agar program pemasaran yang direncanakan bisa berjalan dengan baik.
- c. Memonitor kegiatan operasional perusahaan monitoring kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan Menyusun Rencana Bisnis Bank. Setelah penyusunan tersebut maka manajer bank bisa menjalankan Rencana Bisnis Bank yang sesuai Bersama dengan staf-satafnya di kantor cabang. Penyusunan RBB bukan hanya disusun dan dijalankan saja, namun pemimpin bank juga harus memonitor rencana tersebut apakah benar-benar dijalankan dengan baik oleh staffnya ataukah tidak.
- d. Memantau prosedur operasional manajemen risiko sebagai seorang manajer cabang, tugasnya bukan hanya mengawasi kegiatan

operasional perbankan, namun manager juga harus memantau prosedur operasional dalam hal manajemen resiko.

- e. Melakukan pengembangan kegiatan operasional, kegiatan operasional kantor cabang juga harus dikembangkan, apakah itu pelayanan atau produk-produk perbankan yang dimiliki. Pengembangan kegiatan dalam hal pelayanan bisa dilakukan manager cabang dengan mengadakan *training* secara rutin.
- f. *Observasi* atas kinerja karyawan pimpinan cabang bank bisa melakukan *observasi* langsung terhadap kinerja bawahannya. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana karyawan melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh manager.
- g. Memberikan solusi terhadap semua masalah pimpinan cabang bukan hanya memerintah bawahannya saja, namun manager cabang juga wajib memberikan solusi terhadap semua masalah yang dihadapi karyawannya, baik masalah dengan nasabah maupun masalah dengan sesama karyawan.
- h. Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan, pimpinan cabang berhak untuk memberikan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawannya.
- i. Mempersiapkan, mengusulkan, melakukan negosiasi, merevisi rencana kerja dan anggaran atau RKA dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan.



- j. Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang ditetapkan.
- k. Memfungsikan semua unit kerja dibawahnya dan pekerja binaanya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya.
- l. Mengawasi semua bawahannya dan unit-unit kerja dibawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

## **2. *Supervisor Operasional***

- a. Membantu pimpinan cabang dalam mempersiapkan RKA dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.
- b. Mendukung pimpinan cabang dalam membina dan mengkoordinasi unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, terutama terkait dengan bidang operasional dan pelayanan.
- c. Memfungsikan bawahannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan Pimpinan Cabang guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya.
- d. Mengkoordinasi dan mengawasi semua bawahannya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran rencana kerja yang telah ditetapkan.

- e. Memastikan bahwa pengelolaan kas kantor cabang dan surat-surat berharga telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga aset bank.
- f. Memastikan bahwa pelayanan kas, pelayanan dana jasa, dan pelayanan pinjaman serta kegiatan *back office* telah sesuai ketentuan guna menghindari resiko yang mungkin akan timbul.
- g. Memastikan bahwa semua keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan sudah ditindak lanjuti dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mewujudkan kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank.
- h. Melayani seluruh kebutuhan unit kerja dibawah kantor cabang atau unit kerja lainnya dengan cara yang sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencapai kepuasan nasabah dengan menjaga kepentingan bank.

Wewenang:

- a. Mengelola kas Kantor Cabang dan surat-surat berharga.
- b. Menyetujui pengeluaran biaya eksploitasi sesuai dengan kewenangannya.
- c. Menyetujui pembayaran transaksi tunai serta mengesahkan transaksi pembukuan sesuai dengan kewenangannya.
- d. Mengelola *test key*.
- e. Memegang salah satu kunci kluis dan brangkas.
- f. Memberi izin transaksi dan koneksi.

- g. Menandatangani semua nota hubungan Bank unit, dokumen dan laporan.

### **3. *Bank Office* dan Analisis Emas**

- a. Mengelola urusan utang piutang.
- b. Mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pengecekan barang yang tidak terlalu baku untuk kemudian diganti dengan yang baru.
- c. Memiliki tanggung jawab terhadap penyelenggara pemesanan barang terhadap *supplier*.
- d. Memiliki tanggung jawab untuk pelaksanaan pengecekan stock barang yang sudah hampir habis.

### **4. Administrasi Pembiayaan dan Bisnis Legal**

- a. Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas marketing dan pembiayaan dari unit/bagian yang berada di bawah supervisinya, hingga dapat memberikan pelayanan kebutuhan perbankan bagi nasabah secara efisien dan efektif yang dapat memuaskan dan menguntungkan baik bagi nasabah dan bank syariah.
- b. Bertindak sebagai komite pembiayaan dalam upaya pengambilan keputusan pembiayaan.
- c. Memelihara dan membina hubungan baik dengan pihak nasabah serta antar/*intern* unit kerja yang ada di bawah serta lingkungan perusahaan.

- d. Menyusun strategi-*planning* dan selaku *marketing/solisitasi* nasabah baik dalam rangka penghimpunan sumber dana maupun alokasi pemberian pembiayaan secara efektif dan terarah.

#### **5. *Funding Officer***

- a. Untuk mencapai nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar ingin menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposit.
- b. Memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia diluar perbankan itu sendiri.
- c. Mempertahankan rekening tabungan baru monitoring produk-produk yang terjual
- d. Melaporkan segala aktivitas dan program yang telah dijalankan secara rinci.
- e. Mengajak nasabah untuk top up tabungan (referensi).

#### **6. *Account Officer***

- a. Mengelola penjualan produk
- b. Mengelol protability
- c. Mengelola kredit, seorang *Account Officer* harus mampu memonitoring nasabahnya supaya pembiayaan yang diberikan tetap

lancar, dan seorang *Account Officer* harus bertanggung jawab terhadap kredit yang diberikan kepada nasabahnya

#### **7. *Customer Service***

- a. Melayani nasabah yang datang untuk kepentingan administrative.
- b. melayani dan menyelesaikan setiap keluhan/complain nasabah dengan cepat.
- c. Memberikan penjelasan secara singkat, jelas kepada nasabah mengenai produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank BJB syariah Singapura.

#### **8. *Teller Service***

- a. Terselenggaranya kegiatan layanan transaksi keuangan yang bersifat tunai atas pemanfaatan fasilitas produk dan jasa perbankan syariah terhadap pihak ketiga (Nasabah/Calon nasabah).
- b. Menerima setoran tabungan, Deposito berjangka dan angsuran kredit.
- c. Menerima modal awal untuk membuka transaksi.
- d. Mencocokkan jumlah modal awal secara fisik dengan yang tertulis di form.
- e. Membuka dan mengaktifkan sytem untuk operasional transaksi.
- f. Melakukan *entry* data kedalam sytem.
- g. Menghitung total transaksi kas yang dilakukan hari itu.
- h. Menandatangani laporan harian kas.

#### **9. *Pegawai Dasar***

- a. Terpeliharanya Gedung kantor terhadap kebersihan dan kenyamanan untuk melakukan aktivitas pekerjaan dan pelayanan kepada nasabah dan tamu perusahaan.
- b. Terjaganya kebersihan ruang layanan dan ruang-ruang kerja pegawai serta fasilitas toilet.
- c. Ketersediaan sarana air minum untuk nasabah, tamu dan para pegawai.
- d. Dengan adanya pegawai dasar para pegawai akan terbantu dalam pekerjaannya karena yang saya lihat para pekerja dasar di Bank BJB Syariah yang menjadi tempat magang saya para pegawai sering disuruh untuk mem*photocopy* berkas yang berhubungan dengan pekerjaan para pegawai dan bahkan para pegawai teller sering menyuruh mencetak buku atm kepada bagian *back office* yang tempatnya ada di lantai dua.

#### **10. Security**

- a. Terciptanya keamanan terhadap Gedung kantor dan lingkungan diluar Gedung kantor dan lingkungan diluar gedung kantor baik pada jam operasional maupun diluar jam operasional kantor.
- b. Terciptanya keamanan terhadap aset-aset perusahaan baik benda bergerak maupun tidak bergerak.
- c. Terciptanya rasa aman dan nyaman bagi nasabah dan pegawai BJB Syariah.

### **3.1.7 Jaringan Usaha Terkini PT Bank Jabar Banten Syariah KCP**

#### **Singaparna**

Dalam usahanya, Bank BJB Syariah memiliki jaringan kantor yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Banten, dan Jakarta, terdiri dari 10 Kantor Cabang, 53 Kantor Cabang Pembantu, 2 Kantor Kas, 2 *Payment Point*, dan 3 Kas Mobil Keliling.

### **3.1.8 Produk dan Jasa Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna**

#### **Tasikmalaya**

Ada beberapa usaha terkini atau produk dan layana jasa yang ditawarkan Bank BJB Syariah KCP Singaparna, diantaranya:

#### **A. PENGHIMPUNAN**

##### **1. Tabungan iB Masalahah**

Tabungan iB Masalahah merupakan produk simpanan yang menggunakan prinsip *al-Wadiah Yadh Dhamanah* dan *Mudharabah Mutlaqah*, yang diperuntukan untuk perorangan dan badan hukum (Perseroan Terbatas, Yayasan, Koperasi) serta Badan Usaha (CV dan Firma) yang penarikannya hanya dapat dilakukakn menurut syarat tertentu yang disepakati.

##### **2. Giro iB Masalahah**

Kemudahan dan kenaman dalam berbisnis kini dengan mudah dapat melalui Giro iB Masalahah. Fasilitas simpanan dana dalam mata uan rupiah ini dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu, menggunakan cek atau bilyet giro.

Pengelolaan dan Giro iB Maslahah menggunakan prinsip *al-Wadiah Yadh Dhamanah* yang memberlakukan dana giro sebagai titipan yang harus dijaga dan dijamin keamanan serta ketersediaan dananya setiap saat, guna kelancaran transaksi bisnis.

### 3. Deposito iB Maslahah

Deposito iB Maslahah merupakan investasi dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* (bagi hasil) dalam mata uang rupiah, yang penarikannya dilakukan sesuai dengan pilihan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

### 4. Tabungan Haji iB Maslahah

Tabungan Haji iB Maslahah merupakan produk tabungan khusus untuk persiapan biaya ibadah haji, yang dikelola secara profesional dan aman, sesuai syariah. Dilengkapi dengan Layanan Online Siskohat (Sistem Koordinasi Haji Terpadu), memungkinkan mendapatkan kepastian keberangkatan haji dari Departemen Agama setelah saldo tabungan haji telah memenuhi nominal persyaratan.

### 5. Simpanan Pelajar iB

Simpanan Pelajar iB merupakan simpanan tabungan pribadi yang memiliki persyaratan mudah dan sederhana, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

### 6. Tabungan Rencana iB Maslahah

Tabungan Rencana iB Maslahah merupakan produk tabungan berjangka Bank BJB Syariah dalam mata uang rupiah dengan prinsip



*Mudharabah Mutlaqah* yang diperuntukan bagi individu, berbagi hasil optimal dengan berbagai keuntungan yang dirancang untuk membantu mewujudkan rencana dimasa yang akan datang.

#### 7. Tabungan Anak iB Masalahah

Tabungan Anak iB Masalahah merupakan produk tabungan Bank BJB Syariah yang menggunakan prinsip *Wadiah Yadh Dhamanah* yang diperuntukan bagi anak-anak dengan tujuan mendidik gemar menabung sejak dini.

### B. PEMBIAYAAN PRODUKTIF

#### 1. Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan yang memerlukan pembiayaan modal kerja.

#### 2. Investasi

Pembiayaan Investasi merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada.

### C. SIMULASI

#### 1. Pendanaan

#### 2. Pembiayaan

### D. PEMBIAYAAN KONSUMTIF

#### 1. Pemilikan Kendaraan

2. Pemilikan Rumah
3. Pemilikan Serbaguna
4. Mitra Emas
5. Kepemilikan Emas
6. Kesejahteraan Pegawai
7. Kesejahteraan Pegawai Pra-Pensiun

#### E. JASA DAN LAYANAN

1. Transfer
2. Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS)
3. KLIRING
4. Jemput Masalah
5. *Payment Point Online Banking* (PPOB)

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata gambar bukan angka-angka. Penelitian ini berusaha mengkaji secara mendalam tentang mekanisme pembukaan tabungan iB Masalah di Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) KCP Singaparna.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data sebagai bahan penelitian yaitu data primer dan sekunder:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung sumber ahli atau asli (tidak melalui media perantara). (Sugiyono, 2018: 456). Jadi data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara kepada karyawan PT. Bank Jabar Banten Syariah (Persero), Tbk. KCP Singaparna Tasikmalaya.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis secara tidak langsung dan melalui media perantara, misalnya lewat majalah, buku, atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2018: 456). Jadi data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, data yang diambil yaitu dari dokumendokumen atau buku pada PT. Bank Jabar Banten Syariah (Persero), Tbk. KCP Singaparna Tasikmalaya.

## 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### 1. *Participant Observer* (Observasi partisipasi)

Wawancara in-Dept interview (Sugiyono, 2018: 317) yaitu penulis melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya untuk memperoleh informasi mengenai Syarat, mekanisme, dan hambatan

serta penyelesaian dalam pelaksanaan Pembukaan Tabungan Simpanan Pelajar iB Masalah.

2. *In Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Observasi Participant Observer Studies (Sugiyono, 2016: 317) yaitu penulis melakukan observasi secara langsung dengan karyawan PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya untuk memperoleh data yang lengkap mengenai Syarat, mekanisme, dan hambatan serta penyelesaian dalam pelaksanaan Pembukaan Tabungan Simpanan Pelajar iB Masalah.

3. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Menurut Sugiyono (2015: 291), Studi Kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari penelitian terlebih dahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan

### 3.2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam atau observasi. Data yang dianalisis yaitu Mekanisme Pembukaan Tabungan Simpanan Pelajar IB Masalah Bank BJB Syariah.

Sugiyono (2019:368) mengemukakan bahwa Teknik Analisis Data Kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan karyawan PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya.

Dalam proses analisisnya penulis menyimpulkan bahwa analisis data memerlukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

## 2. Reduksi Data

Sugiyono, (2015: 249), menyatakan reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluaaaan dan kedalaman wawasan yang tinggi, Bagi penulis yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

## 3. Penyajian Data

Sugiyono, (2015: 249), menyatakan dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono, (2015: 249), menyatakan kesimpulan dan penelitian kaalitatif yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, dan teori.